

**Nama: Adib Rovi Ishfahandi**

**Kelas: Hukum Keluarga Islam(HKI) C**

**Nim: 2011110074**

**Prodi: Bahasa Indonesia**

### **C. Latihan**

1. Keterampilan menyimak (Listening skills), Keterampilan berbicara (Speaking skills), Keterampilan membaca (Reading skills) dan Keterampilan menulis (Writing skills)

2. Disebut produktif karena keterampilan tersebut digunakan untuk memproduksi bahasa demi penyampaian makna, sedangkan disebut reseptif karena keterampilan tersebut digunakan untuk menangkap dan mencerna makna guna pemahaman terhadap penyampaian dalam bentuk bahasa, baik verbal maupun nonverbal.

3. Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan/EYD (16 Agustus 1972-sekarang) Pada tanggal 16 Agustus 1972, pemerintah Indonesia menetapkan ejaan baru yaitu ejaan LBK yang telah diperbaiki dan disempurnakan, kemudian dikenal dengan nama Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

4. Ejaan menurut kamus bahasa Indonesia adalah bahasa Indonesia yang didasarkan pada pedoman umum ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan dan pedoman umum istilah KBI, (2008). Dengan kata lain, ejaan adalah seperangkat aturan dalam menulis berdasarkan disiplin ilmu bahasa Indonesia.

5. Aspek fonologis (fonem dan huruf penyusunan abjad), Aspek morfologis (perlambang satuan morfemis, imbuhan, penggabungan kata dan lain sebagainya), dan Aspek sintaksis (ujaran dengan tanda baca)

6. Aspek fonologis adalah termasuk kaidah dari pembelajaran ragam Baku Bahasa Indonesia. Pada pembelajaran aspek fonologis ialah penulisan huruf; abjad, vokal, diftong, konsonan, persukuan dan nama diri.

7. Menurut Yasin (1988: 19) yang menjelaskan bahwa morfologi berasal dari kata bahasa Inggris "morphology" adalah ilmu tentang morfem. Objek morfologi adalah hal-hal yang berhubungan dengan bentuk kata atau struktur kata. Pada buku ajar mengenai aspek morfologis ini ialah kaidah-kaidah pembelajaran ragam Baku Bahasa Indonesia yang berhubungan dengan kata, baik pengimbuhan, penggabungan, penulisan, turunan kata maupun penyusunan kosakata asing.

8. Secara definisi, sintaksis adalah penggabungan kata menjadi kalimat berdasarkan aturan sistematis yang berlaku pada bahasa tertentu. Kemudian pada kaidah ragam Baku pembelajaran Bahasa Indonesia, aspek sintaksis meliputi pembelajaran kalimat beserta jenis-jenisnya, seperti frasa (kata mejemuk atau kelompok kata) klausa dan lainnya.

9. Sebagai aspek pemisah antara kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya, juga dapat sebagai aspek pembatas huruf kapital dan huruf kecil pada kata, penjelasan dan sub bagian kata yang terdapat dalam satu kalimat.

- Di daerah kami masih banyak pejabat yang melanggar aturan hukum hanya karena memikirkan kepentingan pribadi, tanpa pernah berpikir mengenai nilai perekonomian masyarakat.
- Dia bukan seorang akuntan, melainkan seorang pengusaha.

10. – Hanya ada dua pilihan bagi para pejuang kemerdekaan: hidup atau mati.

– Mereka memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.

11. – Pasal 36 UUD 1945 berbunyi, "Bahasa Negara ialah Bahasa Indonesia".

– Kontak bahasa perekonomian atau perdagangan disebut juga, "Contact language of economics trade".

12. – Berapa jumlah uang kas kita bulan ini?

– Maukah kamu menjadi Jaksa di pengadilan tinggi di Kota itu?